



Contents lists available Online

Jurnal Suluah Komunitas

Journal homepage: <http://sulben.ppij.unp.ac.id/index.php/suluah>



Implementasi Pendekatan Saintifik di MGMP PAI Tingkat SMP Kota Payakumbuh

Rengga Satria ^{*1}, Ahmad Rivauzi ², Sulaiman ³

¹²³ Pendidikan Keagamaan Islam, Ilmu Agama Islam, UNP.

Article Info

Article history:

Received Nov 20th, 2021

Revised Des 12th, 2020

Accepted Des 25th, 2020

Keyword:

Implementation

Scientific Approach

PAI

ABSTRACT

This research was motivated by the problem of Islamic education teachers at MGMP PAI of Junior High School at Payakumbuh. Most of the teachers feels that they still did not fully understand how to implement the scientific approach in learning process, which is become the characteristic of the 2013 curriculum in Islamic education learning in schools.

The implementation of the 2013 curriculum has entered its 7th year since it was implemented. In the dynamics of its implementation, the 2013 curriculum has undergone renewal and improvement of various things both in terms of policy, substance, and methodology.

The 2013 curriculum uses a scientific approach in the learning process, it require some activities include observations, questioning, process data, present data and conclude. These learning activities can be done inside or outside the classroom. So that the learning process is not only fixed in the classroom. In implementing this scientific approach, students get scientific learning experiences. In strengthening the scientific approach, it is necessary to apply learning models such as Inquiry learning, Discovery learning, Problem Based Learning and Project based learning. This research is a field research study with qualitative methods. The research instrument was interviews, in addition we use questionnaires to collect some of supporting data.



© 2020 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Rengga Satria,

renggasatria@fis.unp.ac.id

Pendahuluan

Analisis Situasi

Implementasi kurikulum 2013 telah memasuki tahun ke 7 sejak diberlakukan. Dalam dinamika implementasinya, kurikulum 2013 telah mengalami pembaruan dan penyempurnaan dari berbagai hal baik dari segi kebijakan, substansi dan metodologinya.

Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai sebuah sistem atau pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam kurikulum konsep terpadu, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang akan mereka pelajari itu utuh dan realistis. Dikatakan luas karena yang akan mereka peroleh tidak hanya dalam satu ruang lingkup disiplin saja melainkan semua lintas disiplin karena di pandang berkaitan satu sama lain.

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dengan aktivitas mengamati, menanya, mengolah data, menyajikan data dan menyimpulkan. Aktivitas-aktivitas pembelajaran ini dapat dilakukan didalam kelas ataupun diluar kelas. Sehingga proses pembelajarn tidak

hanya terpaku terjadi didalam kelas. Dalam implementasi pendekatan saintifik ini, peserta didik mendapatkan pengalaman belajar secara ilmiah.

Dalam Permendikbud No 22 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saintifik, maka perlu diterapkan 4 model pembelajaran yaitu; model pembelajaran Discovery Learning, Inquiry Learning, Problem Based Learning dan Project based Learning.

Implementasi pendekatan saintik (ilmiah) dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi abad 21 yang menuntut peserta didik memiliki kompetensi *critical thinking*, *problem solving* dan *collaboration*. Melalui prose pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik, maka kompetensi kompetensi yang diharapkan tersebut bisa diejawantahkan kepada peserta didik.

Jika dilihat dari langkah-langkahnya Implementasi pendekatan saintifik ini sangat mudah dilakukan pada setiap mata pelajaran seperti ilmu pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun demikian, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga semestinya dapat diterapkan. Ketika pembelajaran PAI dilaksanakan dengan pendekatan saintifik, maka peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar dengan menggunakan perspektif ilmiah dalam mengkaji agama Islam. Pembelajaran PAI melalui pendekatan saintifik (Ilmiah) akan membantu siswa memahami berbagai sumber, mengolah berbagai informasi dan menyimpulkan informasi tentang Islam dengan benar dan menjauhkan peserta didik kepada mahaman yang cenderung radikal.

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian pengabdian yang sudah dipublikasikan melalui proceeding International Conference on Islam dan Civilitation (ICIC) UNJ 2019 dengan judul *Effort of Islamic Religious Education Teachers In Preventing Radicalism of religion*. Artikel ini mengungkapkan bahwa guru PAI yang melakukan pembelajaran yang mono, terlalu banyak penjelasan verbal dari guru dan akses sumber belajar yang terbatas hanya dari guru. tanpa peserta didik diarahkan untuk menganalisis berbagai sumber, mengolah informasi dan menyimpulkan informasi yang didapat, maka peserta didik memiliki peluang lebih besar memiliki pemahaman yang salah atau radikal.

Dalam proses perkuliahan, pengabdian mengampu mata kuliah pembelajaran PAI SD, Pembelajaran PAI SMP dan Pembelajaran PAI SMA. Melalui mata kuliah ini penulis sudah memfasilitasi mahasiswa agar mampu menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI baik ditingkat SD, SMP dan SMA. Dalam perkuliahan, mahasiswa sudah dibiasakan menggunakan 4 model pembelajaran pendukung pendekatan saintifik tersebut yaitu Discovery, Inquiry learning, Problem based learning dan project based learning. Hal ini dilakukan agar para mahasiswa memiliki kompetensi guru PAI profesional sebagaimana kebutuhan masa depan terutama abad 21. Pada oktober 2019, pengabdian membawa mahasiswa untuk melakukan perkuliahan Lapangan (KKL) di MGMP PAI kota Payakumbuh. Perkuliahan lapangan ini sharing antara mahasiswa yang mendapatkan teori teori terbaru dalam dunia akademik dengan para guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar cukup lama. Sharing ini untuk melakukan penyesuaian antara teori dengan empiris di lapangan.

Melalui perkuliahan lapangan ini terungkap bahwa pada umumnya para guru PAI yang tergabung di MGMP PAI kota Payakumbuh belum memahami pendekatan saintifik dan Implementasinya dalam pembelajaran PAI. Padahal implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 sudah semestinya berjalan dengan menyeluruh karena kurikulum 2013 sudah memasuki tahun ketujuh. Para guru masih melakukan pembelajaran PAI secara konvensional dalam artian tanpa merujuk kepada pendekatan saintifik.

Guru PAI yang tergabung di MGMP PAI kota Payakumbuh beranggotakan sekitar 30 orang, yang terdiri dari 20 orang guru perempuan dan 10 orang guru laki-laki. Sekitar 20 orangnya berusia diatas 40 thn keatas. minimnya pemahaman tentang konsep dan implementasi pendekatan saintifik karena sebagian besar guru yang berusia 40 thn keatas memiliki akses informasi terbatas krn gagap teknologi dan juga masih kurangnya pelatihan-pelatihan, penyuluhan tentang konsep dan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI. Selain itu, guru di MGMP PAI kota Payakumbuh masih kesulitan dalam membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran PAI. Dalam diskusi antara pengabdian dengan guru di MGMP Pai kota Payakumbuh juga terungkap bahwa guru juga mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Berdasarkan analisis situasi ini, maka pengabdian mengusulkan proposal Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dengan judul **“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di MGMP Kota Payakumbuh”**.

Pengabdian merupakan ikhtiar kecil dalam pengabdian sebagai insan akademis yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi. Diharapkan kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu solusi penting dalam mengimplementasikan Pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Implementasi kurikulum 2013 secara menyeluruh di lingkungan MGMP PAI kota Payakumbuh.

Metode

Upaya untuk memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka diperlukan sebuah pelatihan dan workshop yang memberikan pemahaman kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam tentang urgensi implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI. Pelatihan dan workshop merupakan upaya yang efektif dan efisien dalam meinternalisaikan urgensi implementasi pendekatan aintifik dalam pembelajaran PAI kepada guru-guru PAI.

Dalam pelaksanaan pelatihan dan worksop ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut;*Pertama*, Untuk pemberian informasi tentang konsepsi pendekatan saintifik dilakukan dengan menggunakan metode seminar, diskusi, tanya jawab. Metode ini dilengkapi dengan adanya makalah dari pemateri dan power point sebagai media penyampaian Informasi. *Kedua*, Melakukan workshop, diskusi dan simulasi berkenaan implementasi pendekatan saintifik, 4 model pendukung dan sistem penilaian aspek afektif, aspek kognitif berbasis HOTS dan psikomotor dalam pembelajaran PAI .

Dalam sistematikanya, pelatihan ini dirancang menjadi tiga Tahap dan materi serta Metodenya disesuaikan dengan Tahapan-tahapan tersebut.

Tahap I Ekspektasi

1. Materi: Protocol Kesehatan dalam pembelajarn PAI di era Covid 19
 - a. Metodenya dilakukan dengan Informatif, Seminar dan Diskusi
 - b. Mediana menggunakan Power Point dan makalah

Tahap II Internalisasi

2. Materi: Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI
 - a. Metodenya Informatif, Seminar dan Diskusi
 - b. Mediana Menggunakan Power Point dan Makalah
3. Materi : penerapan model Pembelajaran Inquiry learning, Discovery learning, Problem based learning dan Project based learning dalam pembelajran PAI
 - a. Metodenya Informatif, Seminar dan diskusi
 - b. Mediana menggunakan power point dan makalah
4. Materi : Penerapan penilaian aspek afektif, aspek kognitif berbasis HOTS dan Aspek Psikomotor.
 - a. Metodenya Informatif, Seminar dan diskusi
 - b. Mediana menggunakan power point dan makalah

Tahap III Aktualisasi

1. Workshop Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran PAI
2. Workshop, seminar dan simulasi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat dengan judul Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI SMP di MGMP PAI tingkat SMP Kota Payakumbuh dijadwalkan dalam waktu 2 hari, yaitu 25-26 Oktober 2020 di Aula kemenag Kota payakumbuh.

Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta dari guru- guru yang tergabung di MGMP PAI Tingkat SMP Kota Payakumbuh. Kegiatan Pengabdian ini dihadiri oleh Kasi Pendidikan Agama Islam Kemenag Kota Payakumbuh yaitu Bapak Kanapi, MA, Bapak Arham, S.Ag selaku Pengawas PAI Kota Pakumbuh.

Pada hari *pertama*, Kegiatan Pengabdian dimulai dengan pembukaan. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Kanapi, MA selaku Kasi Pendidikan Agama Islam Kemenag Kota Payakumbuh. Dilanjutkan dengan materi pertama oleh dr. Mursyidah Sholihati dengan topik Protocol Kesehatan dalam Pembelajaran PAI SMP di masa Covid 19. Materi kedua disampaikan oleh bapak Roby Setia Pramana, S.Pd selaku Duta Rumah Belajar Nasional Sumatera Barat yang memandu materi Pembelajaran daring dalam Pembelajaran PAI SMP.

Pada hari *kedua*, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan materi 4 model Pembelajaran pendukung pendekatan saintifik. Materi ini dipandu oleh Dr. Wirdati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Agama Islam, FIS UNP. Materi terakhir dilanjutkan dengan Evaluasi Pembelajaran PAI berbasis HOTS. Materi ini dipandu oleh Sulaiman, M.Pd selaku anggota pengabdian dan Ketua Labor Jurusan Ilmu Agama Islam, FIS UNP. Terakhir, melakukan sesi dokumentasi seluruh peserta kegiatan pengabdian.

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan implementasi pendekatan saintifik ini, ditemukan bahwa sebelumnya anggota MGMP PAI SMP Kota Payakumbuh sudah mengetahui tentang konsep pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI SMP melalui kegiatan-kegiatan MGMP berupa workshop, pelatihan-pelatihan, seminar dan sosialisasi dari pengawas Pendidikan. Ditemukan juga bahwa 60 % peserta pernah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di sekolah masing-masing. Sekitar 52 % peserta

menyatakan kesulitan menerapkan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP masing-masing.

Kesulitan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI disebabkan oleh beberapa kendala seperti; *Pertama*, kurang tersedianya sarana prasarana pendukung di sekolah. *Kedua*, kurangnya kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI. *Ketiga*, kegiatan MGMP berkenaan konsep pendekatan saintifik tidak terlalu maksimal. *Keempat*, kurangnya dukungan dari pengawas PAI.

Kesimpulan

Pelatihan ini memberikan hasil sebagai berikut; *Pertama*, memberikan wawasan dan aplikasi pembelajaran PAI SMP secara daring di era covid 19. *Kedua*, memberikan penyegaran tentang penerapan pendekatan saintifik dan 4 model pembelajaran dalam pembelajaran PAI SMP. *Ketiga*, adanya penyebaran ilmu pengetahuan melalui penulisan dan publikasi artikel ilmiah sebagai luaran pengabdian ini.

Referensi

- Abidin, Y. (2014). Desain Sistem Pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013. Bandung: Rafika Aditama.
- Permendikbud No 22 tahun 2016.
- Rengga Satria, dkk. "Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Preventing Radicalism Religion". Proceeding ICIC UNJ (2019).
- Sani, R.A. (2014). "Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulastrri dkk. "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMP 02 dan SMP 05 Kota Bandung tahun 2015". Tarbawy, Vol 2 (2015).